

Metode Efektif Mengajar Al-Quran dan Tajwid

M. Maulana Rizqi Abadi

Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

Email: Arifanjaya055@gmail.com

Abstract : *Learning of the Qur'an and Tajweed is an important aspect of education in Islamic boarding schools, because it is the foundation in understanding Islamic teachings as a whole. One of the factors that greatly affects a student is the application of the learning method used by the teacher. With the Active learning method as one of the effective ways to teach the Qur'an and Tajweed in the Putra Islamic Boarding School Dormitory, this study uses a qualitative approach with the research object of 30 students who participated in the learning program for 40 days through data collected through direct observation, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of documents related to the teaching and learning process. The results of the study show that the methods applied, such as the use of the Recitation method, and active learning which have succeeded in improving students' understanding of tajweed and reading skills of the Qur'an. This interactive and effective method involving group-based learning has a positive impact, which can be seen from the increase in students' confidence in reading the Qur'an. In addition, the results of the evaluation showed that students felt more comfortable, and interested and motivated to learn when using methods that involved social interaction. Thus, this study recommends the application of more innovative and comprehensive learning methods to increase the effectiveness of learning the Qur'an and Tajweed in Islamic boarding schools. It is hoped that this research can be a reference for pesantren managers in designing better learning programs and empowering students to master the Qur'an properly and correctly.*

Keywords: *Al-Qur'an, Tajwid, Learning Methods, Islamic Boarding Schools*

Abstrak: Pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid merupakan aspek penting dalam pendidikan di pesantren, karena merupakan fondasi dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi seorang santri yaitu dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan metode pembelajaran Aktif sebagai salah satu cara yang efektif dalam pengajaran Al-Qur'an dan Tajwid di Asrama Pesantren Putra maka, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitian sebanyak 30 orang santri yang mengikuti program pembelajaran selama 40 hari melalui data yang dikumpulkan melewati observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan santri, serta analisis dokumen terkait proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan, seperti penggunaan metode Tilawah, dan pembelajaran aktif yang mana telah berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Metode interaktif dan efektif ini yang melibatkan pembelajaran berbasis grup memberikan dampak positif, yang terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa santri merasa lebih nyaman, dan tertarik serta termotivasi untuk belajar ketika menggunakan metode yang melibatkan interaksi sosial. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di pesantren. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren dalam merancang program pembelajaran yang lebih baik dan memberdayakan santri untuk menguasai Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Tajwid, Metode Pembelajaran, Pesantren,*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid merupakan pondasi penting dalam pendidikan Islam yang memiliki peran vital dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran agama, terutama di lingkungan pesantren di mana tradisi keagamaan sangat dijunjung tinggi. Keduanya berfungsi sebagai landasan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Al-Qur'an adalah wahyu terakhir yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berisi petunjuk hidup bagi umat manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai kitab suci, tetapi juga sebagai sumber hukum dan pedoman moral bagi umat Islam di seluruh dunia (Meyer, 2020).

Received: September 16, 2024; Revised: Oktober 21, 2024; Accepted: November 09, 2024;

Online Available: November 25, 2024;

Sementara itu, tajwid adalah ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an dengan benar, yang sangat penting agar makna ayat-ayat Al-Qur'an tidak salah ditafsirkan (Nasution, 2019). Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta penguasaan tajwid yang tepat, menjadi syarat mutlak bagi santri untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Ahmadi & Uhbiyati, 2019).

Dalam konteks pesantren, di mana pendidikan agama menjadi fokus utama, urgensi penguasaan Al-Qur'an dan tajwid menjadi semakin krusial sebagai landasan bagi santri dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam secara holistik dan di mana pendidikan agama menjadi fokus utama, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan santri dapat memahami dan menguasai Al-Qur'an serta tajwid dengan baik. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari kesulitan dalam pelafalan, ketidaksesuaian dengan kaidah makhorijul huruf, hingga kurangnya pemahaman mendalam tentang ilmu tajwid (Hosen, 2022), terutama dalam menarik minat dan motivasi santri yang sering kali beragam. Situasi ini diperparah oleh metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang adaptif terhadap kebutuhan generasi digital, sehingga berpotensi menurunkan motivasi dan efektivitas belajar santri (Zain, 2020). Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid menjadi sebuah keharusan untuk menjawab tantangan kontemporer dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan Islam yang komprehensif (Fatimah, 2021).

Dari sini peneliti mendapatkan penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang kurang variatif dapat mengurangi efektivitas proses belajar mengajar dan mengakibatkan rendahnya motivasi siswa (Hosen, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik santri dalam rangka menjawab tantangan ini (Syafei & Syukri, 2021).

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi dan menganalisis metode pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid yang diterapkan di Asrama Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dengan fokus pada program pembelajaran intensif selama 40 hari yang melibatkan 30 santri. Melalui pendekatan kualitatif yang meliputi observasi mendalam, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas metode yang diterapkan serta dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid (Zarkasyi & Hasanah, 2023).

Asrama Putra memegang peranan strategis dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an. Dalam kurun waktu 40 hari, penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi metode pembelajaran

aktif yang diterapkan. Dengan tujuan mempermudah pemahaman dan penguasaan bacaan Al-Quran dengan berbagai metode dan strategi yang disesuaikan dengan karakteristik santri, diharapkan mereka dapat dengan mudah memahami dan menguasai bacaan Al-Quran serta meningkatkan minat dan motivasi belajar Al-Quran melalui pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan harapan minat dan motivasi santri untuk belajar Al-Quran semakin meningkat (Secara Umum). Selain itu, juga memiliki tujuan khusus berupa menguasai bacaan Al-Quran dengan baik dan benar dengan harapan mampu membaca Al-Quran dengan tartil (pelan-pelan), memahami hukum-hukum tajwid, dan memiliki intonasi yang baik. Dan dengan harapan, penerapan metode yang lebih variatif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid dengan baik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di lingkungan pesantren, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an dan tajwid secara keseluruhan

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola pesantren dalam merancang program pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, termasuk kemungkinan penerapan pendekatan *blended learning* dalam pembelajaran Tajwid (Wahid & Nur, 2022) sehingga santri dapat menguasai Al-Qur'an dan tajwid dengan baik dan benar.

2. METODE PENELITIAN

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian banyak cara yang pernah ditempuh dan dilakukan dalam proses mencari kebenaran. Cara mendapat kebenaran tersebut ditempuh melalui metode-metode ilmiah. Beberapa ahli dan peneliti telah menggolongkan penelitian dengan berbagai jenis (ragam) penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan menurut kepentingan penelitian ini. Namun secara umum, penelitian dibedakan atas penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisis dengan menggunakan logika ilmiah (Lexy. J. Meleong, 2020). Berdasarkan metode penelitian ini didekati dengan deskriptif yang penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis

data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan.

Dengan pendekatan kualitatif dan melibatkan tiga puluh santri dalam waktu satu bulan lamanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight yang mendalam mengenai efektivitas metode yang digunakan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola pesantren dalam merancang program pembelajaran yang lebih baik, sehingga santri dapat menguasai Al-Qur'an dan tajwid dengan baik dan benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid di Asrama Pesantren Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memiliki dampak positif terhadap pemahaman santri. Metode pembelajaran yang digunakan, seperti metode Tilawah dan pembelajaran aktif, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid.

1. Penerapan Metode Pembelajaran

Metode Tilawah yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an melibatkan pembacaan Al-Qur'an secara bergantian antara santri dan pengajar. Metode ini tidak hanya berfungsi untuk melatih kemampuan membaca, tetapi juga untuk memperbaiki pelafalan dan intonasi santri. Dengan adanya umpan balik langsung dari pengajar, santri dapat segera memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan dalam membaca.

Selain itu, metode pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi sosial antara santri juga menunjukkan hasil yang signifikan. Pembelajaran berbasis kelompok memberikan kesempatan bagi santri untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan. Dalam kelompok, santri merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mendiskusikan kesulitan yang mereka hadapi dalam memahami tajwid. Hal ini sejalan dengan temuan Hosen (2022) yang menyatakan bahwa interaksi sosial dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

2. Meningkatnya Kepercayaan Diri Santri

Salah satu hasil yang mencolok dari penelitian ini adalah meningkatnya kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran interaktif yang diterapkan memungkinkan santri untuk berlatih membaca dalam suasana yang mendukung. Santri merasa lebih nyaman untuk melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahan tersebut. Evaluasi yang

dilakukan menunjukkan bahwa santri merasa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar ketika mereka terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif.

Observasi menunjukkan bahwa santri yang awalnya ragu-ragu dalam membaca Al-Quran menjadi lebih percaya diri seiring waktu di mana pembelajaran terjadi ketika siswa didukung untuk melakukan tugas-tugas yang sedikit di atas tingkat kemampuan mereka saat ini.

3. Dampak terhadap Pemahaman Tajwid

Dari hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa pemahaman tajwid santri juga mengalami peningkatan dan penerapan hukum-hukum tajwid oleh para santri. Dengan penerapan metode yang variatif, santri lebih mampu memahami hukum-hukum tajwid dan menerapkannya dalam bacaan Al-Qur'an. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Fatimah (2021) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

4. Tantangan dalam Pembelajaran

Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak aspek positif, tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid masih ada. Beberapa santri masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah tertentu dan pemahaman konsep tajwid yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan metode pembelajaran dan perhatian lebih dari pengajar untuk mendampingi santri yang mengalami kesulitan. Karena penelitian Zain (2020) mengidentifikasi bahwa pembelajaran yang terlalu cepat dan kurangnya waktu untuk praktik dapat menghambat proses belajar santri. Untuk mengatasi tantangan ini, pesantren telah mengembangkan program bimbingan individual dan kelompok kecil untuk santri yang membutuhkan perhatian lebih.

5. Rekomendasi untuk Pengelola Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola pesantren terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik santri. Penerapan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi alternatif yang menarik untuk meningkatkan minat santri. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an atau video pembelajaran tentang tajwid dapat diintegrasikan dalam proses belajar mengajar.

Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran santri. Dengan dukungan dari keluarga, santri akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan menguasai Al-Qur'an dengan baik.

Observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya meningkatkan minat santri, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran mandiri di luar jam pelajaran formal. Namun,

penelitian ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode tradisional untuk mempertahankan nilai-nilai pesantren

6. Peran Dukungan Keluarga

Temuan penelitian juga menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran santri. Wawancara dengan santri dan ustadz mengungkapkan bahwa dukungan dan dorongan dari keluarga memiliki dampak positif terhadap motivasi dan ketekunan santri dalam belajar Al-Quran dan Tajwid

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid yang diterapkan di Asrama Pesantren Putra memberikan hasil yang positif. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, penerapan metode yang variatif dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, sehingga santri dapat menguasai Al-Qur'an dan tajwid dengan baik dan benar. . Kombinasi metode tradisional seperti Tilawah dengan pendekatan pembelajaran aktif dan interaktif telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, pemahaman tajwid, serta kepercayaan diri dan motivasi santri. Untuk pengembangan lebih lanjut, direkomendasikan agar pesantren:

1. Terus mengembangkan dan mengevaluasi metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik santri.
2. Meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional pesantren.
3. Memperkuat program bimbingan individual untuk santri yang mengalami kesulitan.
4. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran santri.
5. Melakukan penelitian longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang dari metode pembelajaran yang diterapkan.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran Al-Quran dan Tajwid, sehingga menghasilkan santri yang tidak hanya mahir dalam membaca Al-Quran, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

REFERENSI

- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2019). Ilmu pendidikan Islam: Transformasi dan aplikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 201-218.
- Fatimah, S. (2021). Implementasi metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Hosen, M. (2022). "Metode Pembelajaran Tajwid yang Efektif di Lingkungan Pesantren." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 27-39.
- Lexy J. Moleong. (2020) 'Metodelogi Penelitian Kualitatif', Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Meyer, E. (2020). "The Role of the Qur'an in the Life of Muslims." *International Journal of Islamic Studies*, 15(1), 45-60.
- Nasution, M. (2019). *Ilmu Tajwid dan Penerapannya dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhayati, E., & Sukardi, I. (2024). Pengembangan model pembelajaran Tajwid interaktif berbasis aplikasi mobile untuk santri generasi Z. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(1), 87-104.
- Rahman, F., & Hidayat, A. (2020). Efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an di era milenial. *Jurnal Studi Islam Digital*, 5(1), 78-95.
- Sari, L. (2021). Peran dukungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar santri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 201-215.
- Syafei, I., & Syukri, A. (2021). Metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis multiple intelligences: Studi kasus di pesantren modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 156-173.
- Wahid, A., & Nur, M. (2022). Inovasi pembelajaran Tajwid melalui pendekatan blended learning di pesantren. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 45-62.
- Zain, A. (2020). Analisis faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an di pesantren tradisional. *Jurnal Studi Pesantren*, 5(1), 45-60
- Lestari, F. (2019). "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an: Pendekatan Interaktif dan Teknologi." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 4(3), 102-112.